

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pembahasan dari peran risiko kredit dalam memoderasi pengaruh diversifikasi kredit dan diversifikasi pendapatan terhadap kinerja keuangan bank, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Diversifikasi kredit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank. Artinya semakin terdiversifikasi kredit pada suatu bank, maka kinerja keuangan akan semakin meningkat. Diversifikasi kredit yang paling tinggi yaitu pada sektor non UMKM, sehingga bank dapat menerima profitabilitas / laba terbanyak dari sektor non UMKM.
2. Diversifikasi pendapatan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank. Artinya semakin tinggi nilai diversifikasi pendapatan, maka kinerja keuangan bank akan mengalami peningkatan. Diversifikasi Pendapatan yang terbesar yaitu pada sektor pendapatan bunga bersih, sehingga bank akan mendapatkan laba lebih banyak dari pendapatan bunga bersih.
3. Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank. Artinya semakin rendah risiko kredit yang dihadapi oleh bank, maka kinerja keuangan akan semakin meningkat. Risiko kredit yang rendah, dapat diartikan bahwa tingkat pengembalian pinjaman akan semakin tinggi sehingga kinerja keuangan dapat meningkat.
4. Risiko kredit memperlemah pengaruh diversifikasi kredit terhadap kinerja keuangan bank. Dengan adanya risiko kredit, kemungkinan dana / kredit yang tidak kembali akan semakin meningkat, sehingga hal ini dapat menurunkan kinerja keuangan bank.
5. Risiko kredit memperlemah pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja keuangan bank. Dengan adanya risiko kredit, kemungkinan pendapatan yang didapatkan oleh bank akan terhambat, sehingga dapat

mengganggu kelancaran arus kas, hal ini akan menyebabkan kinerja keuangan bank akan mengalami penurunan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, berikut implikasi yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Bank

Bank dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan memperhatikan beberapa faktor:

- a. **Diversifikasi Kredit:** Pada penelitian, diversifikasi kredit yang paling tinggi yaitu pada sektor non UMKM, sehingga bank dapat menerima profitabilitas / laba terbanyak dari sektor tersebut. Bank dapat menempatkan kreditnya ke sektor-sektor yang dianggap menguntungkan seperti sektor-sektor non UMKM. Pada pandemi covid-19 bank dapat mengarahkan kredit ke sektor-sektor yang lebih kritis selama pandemi, seperti kesehatan dan logistik, yang dapat memberikan stabilitas pendapatan dan juga mendukung pemulihan ekonomi. Pada sektor UMKM penyerapan kredit masih kecil sehingga hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank.
- b. **Diversifikasi Pendapatan:** Diversifikasi pendapatan yang tinggi akan menyebabkan pendapatan dari bank akan lebih banyak dari beberapa sektor, sehingga kinerja keuangan bank akan mengalami peningkatan. Pada penelitian, diversifikasi pendapatan yang terbesar yaitu pada sektor pendapatan bunga bersih. Bank akan mendapatkan laba lebih banyak dari pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan pendapatan non bunga seperti fee dan komisi dari layanan keuangan serta pendapatan dari investasi.
- c. **Risiko Kredit:** Bank harus lebih berhati-hati dalam memberikan kredit baru untuk mengurangi risiko kredit, yang berdampak pada pendapatan bank. Untuk mengurangi risiko kredit, bank dapat

menerapkan berbagai strategi dan prosedur, seperti melakukan diversifikasi kredit, diversifikasi pendapatan, evaluasi kredit yang cermat sebelum memberikan pinjaman, memantau kinerja keuangan debitur secara berkala, menetapkan batas kredit yang sesuai dengan risiko, serta mengembangkan kebijakan penanganan kredit yang efektif untuk mengurangi kemungkinan gagal bayar. Selain itu bank juga perlu bekerja sama dengan otoritas keuangan untuk memastikan kebijakan yang diterapkan sejalan dengan tujuan stabilitas keuangan jangka panjang.

- d. Risiko kredit dalam memoderasi pengaruh diversifikasi kredit terhadap kinerja keuangan bank: Bank harus memperhatikan tingkat risiko kredit saat melakukan diversifikasi kredit. Diversifikasi kredit dapat mengurangi risiko kredit, tetapi jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat makin meningkatkan risiko kredit, sehingga bank harus memiliki alat dan metode yang efektif untuk memantau dan mengelola risiko kredit tersebut. Diversifikasi kredit yang dilakukan dengan mempertimbangkan risiko kredit dapat membantu bank mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.
- e. Risiko kredit dalam memoderasi pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja keuangan bank: Bank harus memperhatikan risiko kredit saat melakukan diversifikasi pendapatan. Diversifikasi pendapatan dapat mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan, namun risiko kredit tetap perlu dikelola untuk menghindari kerugian yang signifikan. Dengan risiko kredit sebagai variabel moderasi, bank dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan terinformasi dengan memilih sektor-sektor atau produk-produk yang menawarkan imbal hasil yang baik dengan tingkat risiko kredit yang dapat diterima.

2. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengembangkan variabel atau dengan mengkombinasikan variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan variabel yang lain seperti diversifikasi kredit dan diversifikasi pendapatan digunakan sebagai variabel moderasi agar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank dapat diteliti lebih luas.

